

MANAJEMEN KONFLIK PEMILU PERSPEKTIF ISLAM

¹Rusdiana

¹Institut Agama Islam Darussalam Martapura, Kalimantan Selatan Indonesia

Email : rusdiana.asybary86@gmail.com

Abstrak

Artikel ini dilatarbelakangi oleh adanya konflik pemilu yang menyebabkan terjadinya perpecahan dan pertikaian antar golongan, organisasi, ras, suku dan sebagainya. Oleh karena itu, artikel ini membahas tentang manajemen konflik pemilu perspektif Islam yang bertujuan untuk mengantisipasi terjadinya konflik pemilu tersebut sehingga tercipta Masyarakat yang rukun, aman dan damai. Jenis penelitian ini adalah tergolong *library research* dengan pendekatan kualitatif. Sumber data adalah buku dan jurnal yang berkaitan dengan manajemen dan juga konflik pemilu perspektif Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Konflik dalam pemilu adalah hal yang tidak bisa dihindarkan. Konflik bisa menjadi masalah serius dalam sebuah negara dan bahkan dapat merusak persatuan dan kesatuan Masyarakat. Manajemen konflik pemilu perspektif Islam bertujuan untuk mencapai kedamaian, ketertiban dalam Masyarakat dengan cara mengelola konflik tersebut seperti negosiasi yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak yang sedang berkonflik dengan tujuan untuk mencari jalan keluar dari permasalahan dan pertentangan antar kelompok dengan melakukan kesepakatan bersama. Negosiasi menjadi salah satu solusi dalam penyelesaian perselisihan antar kelompok partai politik dan Masyarakat dalam pemilu, seperti yang telah tertuang dalam beberapa ayat Q.S Ali Imran Ayat 105, Q.S Asy-Syuura:37-38, Q.S Yusuf ayat 80, Q.S Al-Hujurat ayat 9 dan tentunya bisa menjadi pedoman umat Muslim dalam strategi manajemen konflik pemilu.

Kata Kunci : Manajemen Konflik, Pemilu, Islam.

Abstract

This article is motivated by electoral conflicts that cause divisions and disputes between groups, organizations, races, tribes and so on. Therefore, this article discusses election conflict management from an Islamic legal perspective that aims to anticipate the occurrence of electoral conflicts so as to create a harmonious, safe and peaceful society. This type of research is classified as *library research* with a qualitative approach. The sources of data are books and journals related to management and also electoral Islamic perspectives. The results showed that conflict in elections is inevitable. Conflict can be a serious problem within a country and can even undermine the unity and unity of society. Islamic perspective election conflict management aims to achieve peace, order in society by managing the conflict such as negotiations that can be carried out by parties in conflict with the aim of finding a way out of problems and conflicts between groups by making mutual agreements. Negotiation is one of the solutions in resolving disputes between political party groups and the community in elections, as stated in several verses of Q.S Ali Imran Verse 105, Q.S Ash-Shuura: 37-38, Q.S Yusuf verse 80, Q.S Al-Hujurat verse 9 and of course can be a guide for Muslims in electoral conflict management strategies.

Keywords : Conflict Management, Elections, Islam

PENDAHULUAN

Konflik dalam persaingan partai politik yang berhubungan dengan pemilu secara umum adalah sesuatu yang wajar dan alamiah dan bahkan tidak bisa dihindari. Menghilangkan persaingan berarti menyeret sistem politiknya menjadi sistem otoriter, absolut, dan meniadakan alternatif. Masyarakat pada dasarnya hanya disodorkan dengan satu kebenaran tunggal yang tidak dapat diganggu gugat yang menunjukkan bahwa diadakannya Pemilu merupakan tolak ukur suksesnya penyelenggaraan sistem demokrasi di Indonesia (Bashori 2016). Fitrah manusia yang saling bergaul, berinteraksi, sebagai bukti eksistensi dirinya menjadi makhluk sosial yang selalu berkembang. Potensi-potensi dasar tersebut, berhubungan dengan bakat, kreasi serta inovasi yang akan berkembang melalui interaksi dengan orang lain. (Muthmainnah 2014). Salah satu ciri perubahan yang mendasar pasca reformasi adalah persaingan politik pemilu yang berlandaskan demokrasi dan keterbukaan. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terbatas pada demokrasi prosedural (*prosedural democracy*) dan bukan berdemokrasi dalam arti sesungguhnya (*substantive democracy*). Proses demokrasi disalah gunakan, sehingga dalam setiap Pemilu kita akan dapat dengan mudah memprediksi siapa yang akan keluar sebagai pemenang. Sehingga Indonesia harus terus berupaya untuk menerapkan manajemen pemilu yang benar (Muliati 2016). Islam merupakan agama yang selalu mengajarkan kebaikan bagi umatnya, namun di sisi lain juga menyebutkan ada keburukan yang harus ditinggalkan dalam kehidupan. Keburukan yang sering terjadi dan nampak dalam kehidupan ini dijelaskan dalam ajaran Islam yaitu Al-Quran (Noor 2018). Al-Quran juga memberikan informasi bahwa manusia sebelum diciptakan sudah syarat akan konflik (Rusdiana 2015)

Agama Islam dengan ajaran dasarnya adalah aqidah, syari'ah dan akhlak menjadi pedoman bagi umat manusia dalam rangka pergaulan dengan sesamanya dan bahkan menjadi pilar dalam menciptakan keharmonisan dan ketentraman (Wartini 2015). Allah menciptakan manusia dengan pribadi yang unik sehingga bisa berfikir dan bertindak secara mandiri, termasuk berbuat yang baik maupun yang buruk seperti konflik pemilu (Wirawan 2013).

Terjadinya Konflik pemilu dapat dipicu karena di sebabkan perbedaan antar organisasi dan antar individu. Konflik antar kelompok yang merupakan ciri abadi dari kehidupan kehidupan sosial. Konflik pemilu adalah perselisihan antara dua kekuatan atau lebih yang mengandung agresivitas dan diungkapkan kedalam media masa (Jati 2013). Konflik pemilu terjadi karena di akibatkan ketidaksepakatan dalam memilih calon pemimpin baik dalam skala local maupun nasional yang ditandai oleh adanya isu sara maupun fitnah-fitnah dan lain sebagainya sehingga menimbulkan perbedaan pendapat antara kelompok atau individu yang membuat perpecahan dan pertikaian (Pettalongi 2013). Sehingga dalam melihat fenomena tersebut ada beberapa penelitian yang mengkaji tentang konflik diantaranya Penelitian Nyoman Sudira yang berjudul "Resolusi Konflik dalam Perubahan Dunia. (2017), Penelitian Nadia Chairunnisa Rachma yang berjudul "Analisis dan Resolusi Konflik Lahan Studi Kasus : Konflik Lahan antara PAUD Islam Mandiri dengan Pembangunan RPTRA". (2017), Penelitian Arya Hadi Dharmawan, yang berjudul Konflik Sosial dan Resolusi Konflik: Analisis Sosio-Budaya (Dengan Fokus Perhatian Kalimantan Barat)". (2006), Penelitian Warin yang berjudul Manajemen Konflik Dalam al-Quran (2019)

Selain beberapa penelitian diatas, juga ada beberapa buku yang menjadikan bahan kajian penulis diantaranya adalah buku yang berjudul Manajemen Konflik Teori Dan Aplikasi oleh Situ Asiah, Gorontalo, Pustaka Cendikia 2017, Kepemimpinan

Dan Manajemen Konflik oleh Haya Dan Husnurridho, Ferdinandus Sampe, dkk, Jawa Tengah, EUREKA MEDIA Probolongo, El-Rumi Press [2020](#), Manajemen Konflik, AKSARA, manajemen Konflik oleh Rusdiana, Jawa Barat, CV Strategi Pengelolaan Konflik Dalam Organisasi oleh Pustaka Setia, manajemen Konflik oleh Ekosudarmanto dkk, Ferdinandus Sampe, dkk, Jawa Tengah, EUREKA MEDIA Makassar, Yayasan Kita Menulis. Demikian juga seperti jurnal- AKSARA, [2022](#), Manajemen Konflik oleh Rusdiana, Jawa jurnal, makalah-makalah seminar dan artikel-artikel ilmiah yang Barat, CV Pustaka Setia, [2015](#), Manajemen Konflik oleh dapat menunjang terhadap penelitian ini seperti penelitian Ekosudarmanto dkk, Makassar, Yayasan Kita Menulis, [2021](#). Nyoman Sudira yang berjudul “Resolusi Konflik dalam

Adapun perbedaan penelitian dan buku tersebut Perubahan Dunia. penelitian Nadia Chairunnisa Rachma yang dengan artikel penulis lebih menitikberatkan kepada berjudul “Analisis dan Resolusi Konflik Lahan Studi Kasus : manajemen konflik pemilu perspektif Islam. Sehingga Konflik Lahan antara PAUD Islam Mandiri dengan berdasarkan latar belakang diatas, artikel ini bertujuan untuk Pembangunan RPTRA”. Penelitian Arya Hadi Dharmawan, membahas tentang manajemen konflik pemilu perspektif yang berjudul Konflik Sosial dan Resolusi Konflik: Analisis Islam. Sosio-Budaya (Dengan Fokus Perhatian Kalimantan Barat)”. Penelitian Warin yang berjudul Manajemen Konflik Dalam al-

Quran.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu Dalam mengumpulkan data yang akan dikaji, penulis penelitian yang menggunakan data atau informasi dari berbagai menggunakan beberapa teknik yaitu telaah pustaka. Aplikasi macam teori yang diperoleh dari kepustakaan. Karena metode ini dengan mengumpulkan sumber data di penelitian ini lebih mengedepankan pencarian data, maka perpustakaan dalam bentuk buku, kitab atau tulisan lainnya seorang peneliti harus memilih metode sesuai dengan yang menjelaskan tentang konsep ekonomi islam yang menjadi karakteristik obyek studi dan konseptualisasi teoritiknya. sumber untuk mengutip bagian-bagian yang akan diuraikan Dilihat dari fokus kajiannya, maka Jenis penelitian ini adalah sebagai hasil penelitian. Kemudian, sumber data diklasifikasi tergolong *library research*. Sehingga penelitian ini mengkaji berdasarkan kesamaan isi dan kemudian dibandingkan serta bahan pustaka yang berkaitan dengan manajemen konflik dijabarkan dalam bentuk narasi deskriptif.

pemilu. Mengingat penelitian ini tergolong penelitian yang **HASIL DAN PEMBAHASAN**

berbentuk *library research* yang merupakan studi tentang teks- **A. Konsep Konflik Pemilu.**

teks sastra dan catatan tertulis, maka analisa datanya Konflik berasal dari asal kata kerja bahasa Latin tergolong penelitian kualitatif. Oleh karena itu, sumber data “*conjigere*” yang berarti saling memukul (Wirawan 2013). yang digunakan adalah primer dan sekunder. Sumber data Secara etimologis konflik berasal dari bahasa Latin “*con*” yang primer dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan berarti bersama dan “*figere*” yang berarti benturan atau dengan manajemen konflik yaitu manajemen Konflik Teori tabrakan. Dari bahasa Latin kemudian diadopsi ke dalam bahasa Dan Aplikasi oleh Situ Asiah, Gorontalo, Pustaka Cendikia, Inggris, “*conflict*” artinya percekocan, konflik, perselisihan, kepemimpinan Dan Manajemen Konflik oleh Haya Dan pertentangan (Septiyan Hudan Fuadi 2020). Istilah Konflik Husnurridho, Probolongo, El-Rumi Press, manajemen sebagai suatu ungkapan dalam ilmu pengetahuan, membentuk Konflik, Strategi Pengelolaan Konflik Dalam Organisasi oleh sebuah paradigma dan pandangan baru dalam kehidupan

bisa juga menjadi kekuatan bagi partai politik untuk melakukan diri pada posisi orang lain, dan memberikan argumentasi kuat perubahan dan juga kemajuan. Maka jika manajemen konflik mengenai posisi tersebut. Kemudian posisi peran tersebut dikelola secara sistematis dapat berdampak positif yaitu dibalik, pihak yang tadinya mengajukan argumentasi dan memperkuat hubungan kerja sama dan juga meningkatkan sebaliknya pihak yang tadinya menentang satu gagasan seolah-kepercayaan dan harga diri, mempertinggi kreativitas dan olah mendukungnya. Setelah itu masing-masing pihak diberi produktivitas, dan meningkatkan kepuasan kerja. Akan tetapi kesempatan untuk melihat posisi orang lain dari sudut pandang sebaliknya, jika manajemen konflik pemilu tidak efektif dengan orang lain. Ketiga, kewenangan pimpinan sebagai sumber cara menerapkan sanksi yang berat bagi penentang, dan kekuatan kelompok yang bertugas memimpin suatu kelompok, berusaha menekan bawahan yang menentang kebijakan untuk mengambil keputusan, atau memecahkan masalah secara sehingga iklim pemilu semakin buruk dan meningkatkan sifat efektif dengan berlandaskan Islam yang merupakan dasar dalam ingin merusak antar Masyarakat dan juga partai politik (Saihu menciptakan perdamaian (Zainal 2014).

2019). Islam bukan sekedar identitas atau simbol dalam

Manajemen konflik pemilu meliputi kegiatan- kehidupan manusia, melainkan sebagai sumber kearifan dalam kegiatan, menstimulasi konflik, mengurangi konflik, dan merespon berbagai problem kehidupan. Islam juga mengendalikan konflik dengan cara musyawarah, campur menyadarkan manusia akan pentingnya keharmonisan, tangan pihak ketiga, konfrontasi, tawar menawar, kompromi. kerukunan, dan kedamaian (Boty 2015). Konflik pemilu tidak Untuk mengurangi konflik pemilu juga dapat dilakukan dengan bisa dihindari, setiap saat kita akan berha-dapan dengan konflik mengadakan kegiatan bersama, menetapkan peraturan tersebut. Baik konflik antar partai politik maupun antara perdamaian, menggabungkan unit yang konflik dan membuka pimpinan dengan anggota bawahannya bahkan tidak menutup forum dialog yang dihadiri oleh instansi pemerintah, partai kemungkinan adanya konflik dengan pihak eksternal yang politik, dan juga organisasi keagamaan seperti MUI dan FKUB. lainnya. Sehingga jika konflik dikaitkan dalam terminologi Al-Mengelola manajemen konflik dengan baik, sehingga dapat Qur'an sepadan dengan kata "ikhtilaf" yang berarti berselisih/ menemukan strategi yang tepat dalam menyelesaikan konflik, berlainan. (Rachma 2017) Konflik yang berarti perselisihan mampu menemukan peluang yang positif dari konflik pemilu tertuang dalam Q.S Ali Imran Ayat 105 :

yang bisa diolah menjadi suatu hal yang positif bagi *وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ تَفَرَّقُوا وَاخْتَلَفُوا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْبَيِّنَاتُ وَأُولَئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ* perkembangan sebuah negara (Siti Asiah 2018) Manajemen

konflik juga menjadi tanggung jawab pimpinan ketika konflik *"Dan janganlah kamu menyerupai orang-orang yang sudah terjadi di dalam pemilu tersebut (Rusdiana 2023). Ada bercerai-berai dan berselisih sesudah datang keterangan yang jelas beberapa cara yang dapat dilakukan oleh seorang pemimpin kepada mereka. Mereka itulah orang-orang yang mendapat siksa dalam mengatasi atau mengendalikan konflik yaitu pertama, yang berat"*

memberikan kesempatan kepada semua anggota kelompok Islam mengajarkan bagaimana cara mengatasi konflik, untuk mengemukakan pendapatnya tentang kondisi-kondisi dan cara-cara ini telah dituangkan dalam ayat-ayat al-Qur'an penting yang diinginkan yang menurut persepsi masing-masing yang diturunkan kepada Rasulullah SAW, yang selanjutnya kita harus dipenuhi dengan pemanfaatan berbagai sumber daya dan sebagai manusia dapat mengikuti cara-cara dalam dana yang tersedia. Kedua, meminta satu pihak menempatkan menyelesaikan konflik pemilu tersebut. Salah satu cara dalam

menyelesaikan konflik yaitu dengan negosiasi atau SWT dalam Q.S Yusuf ayat 80, yaitu :

perundingan. Tindakan menyangkut pandangan bahwa penyelesaian konflik dapat dilakukan oleh orang-orang yang berkonflik secara bersama-sama tanpa melibatkan pihak ketiga. Kelompok tidak mencari pencapaian solusi dalam term

satu aturan, tetapi membuat aturan yang dapat kedamaian dan hubungannya dengan pihak lain (Zainal 2014). Firman Allah SWT menjelaskan metode negosiasi ini dalam Q.S Asy-Syuura:37-38 :

وَالَّذِينَ يَجْتَنِبُونَ كَبِيرَ الْإِثْمِ وَالْفَوَاحِشَ وَإِذَا مَا غَضِبُوا هُمْ يَغْفِرُونَ ۝ ٣٧ وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ۝ ٣٨

“37.Dan (bagi) orang-orang yang menjauhi dosa-dosa sebaik-baiknya”.

besar dan perbuatan-perbuatan keji, dan apabila mereka marah mereka memberi maaf”

“38.Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka”.

Negosiasi atau perundingan merupakan proses tawar menawar antara pihak-pihak yang terlibat dalam konflik pemilu. Dalam perundingan ini diharapkan ada kesepakatan nilai antara kedua kelompok tersebut. Ada dua strategi negosiasi yang meliputi tawar menawar distributif, artinya perundingan yang berusaha untuk membagi sejumlah tetap sumberdaya situasi kalah menang dalam pemilu.(Bashori 2017)

Kedua, tawar menawar integratif, yaitu perundingan yang mengusahakan satu penyelesaian atau lebih yang dapat menciptakan pemecahan menang-menang. Perundingan

mempertemukan dua pihak dengan kepentingan yang berbeda atau berkonflik, bersama-sama untuk mencapai sebuah persetujuan. Para pemimpin harus menunjukkan fungsi yang sama melakukan perundingan secara baik dan netral.(Khusnurridho 2020) Hal ini sesuai dengan firman Allah

“Maka tatkala mereka berputus asa dari pada (putusan)

Yusuf mereka menyendiri sambil berunding dengan berbisik-bisik.

Berkatalah yang tertua diantara mereka: "Tidakkah kamu ketahu

bahwa sesungguhnya ayahmu telah mengambil janji dari kamu

dengan nama Allah dan sebelum itu kamu telah menyia-nyaiakan

Yusuf. Sebab itu aku tidak akan meninggalkan negeri Mesir, sampai

ayahku mengizinkan kepadaku (untuk kembali), atau Allah

memberi keputusan kepadaku. Dan Dia adalah Hakim yang

Strategi konflik pemilu dengan cara negosiasi atau

perundingan, perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut ini yaitu

pertama, berkompromi dalam hal bahwa semua pihak

berpengaruh meninggalkan perasaan seperti mereka telah

memenangkannya dan kedua tugas sebelum berunding yaitu

dengan cara memahami pihak lan, dan mengetahui semua

pilihan.(Sudira 2017) Dari berbagai pendapat mengenai

negosiasi, maka negosiasi dapat dikatakan sebagai tindakan

yang menyangkut pandangan bahwa penyelesaian konflik dapat

dilakukan oleh orang-orang yang berkonflik secara bersama-

nilai antara kedua kelompok tersebut. Ada dua strategi sama tanpa melibatkan pihak ketiga, yang diakhiri dengan

perdamaian,(Sudarmanto 2021) hal ini dijelaskan dalam Q.S Al-

Hujuraat ayat 9 :

وَإِنْ طَائِفَتَانِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ اقْتَتَلُوا فَأَصْلِحُوا بَيْنَهُمَا فَإِنْ بَغَتَ إِحْدَاهُمَا

عَلَى الْأُخْرَىٰ فَفُتِلُوا آلَتِي تَنبَغِي حَتَّىٰ تَفِيءَ إِلَىٰ أَمْرِ اللَّهِ فَإِنَّ فَاعَتَ فَأَصْلِحُوا بَيْنَهُمَا

بِالْعَدْلِ وَأَقْسِطُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ ۝ ٩

Dan kalau ada dua golongan dari mereka yang beriman itu berperang

hendaklah kamu damaikan antara keduanya! Tapi kalau yang satu

melanggar perjanjian terhadap yang lain, hendaklah yang

melanggar perjanjian itu kamu perangi sampai surut kembali pada

perintah Allah. Kalau dia telah surut, damaikanlah antara keduanya

menurut keadilan, dan hendaklah kamu berlaku adil; sesungguhnya

Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dalam artikel ini maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan bahwa Konflik dalam pemilu adalah hal yang tidak bisa dihindarkan. Konflik bisa menjadi masalah serius dalam sebuah negara dan bahkan dapat merusak persatuan dan kesatuan Masyarakat. Manajemen konflik pemilu perspektif Islam bertujuan untuk mencapai kedamaian, ketertiban dalam Masyarakat dengan cara mengelola konflik tersebut seperti negosiasi yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak yang sedang berkonflik dengan tujuan untuk mencari jalan keluar dari permasalahan dan pertentangan antar kelompok dengan melakukan kesepakatan bersama. Negosiasi menjadi salah satu solusi dalam penyelesaian perselisihan antar kelompok partai politik dan Masyarakat dalam pemilu, seperti yang telah tertuang dalam beberapa ayat Q.S Ali Imran Ayat 105, Q.S Asy-Syuura:37-38, Q.S Yusuf ayat 80, Q.S Al-Hujurat ayat 9 dan tentunya bisa menjadi pedoman umat Muslim dalam strategi manajemen konflik pemilu.

REFERENSI

- Bashori. 2016. "Manajemen Konflik Di Tengah Dinamika Pondok Pesantren Dan Madrasah." *Jurnal Muslim Heritage* 1 (2).
- Boty, Middy. 2015. "Agama Dan Perubahan Sosial (Tinjauan Perspektif Sosiologi Agama)." *Jurnal Istinbath* 14 (14).
- Fanani, A. 2013. "Model Resolusi Konflik Alternatif Dalam Hukum Islam." *Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam* 7 (2).
- Fathurrohman. 2022. "Peran Pendidikan Islam Dalam Resolusi Konflik Sosial Dan Moral Di Indonesia." *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 2 (1).
- Jati. 2013. "Kearifan Lokal Sebagai Resolusi Konflik Keagamaan." *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 21 (2).
- Khusnurridho, Haya. 2020. *Kepemimpinan Dan Manajemen Konflik*. Probolinggo: El-Rumi Press.
- Lola Malihah, Hilyanti, Mera Murliana. 2022. "Peran Kepemimpinan Dalam Organisasi." *SURPLUS: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 1 (1).
- Muliati. 2016. "Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Menurut Perspektif Islam." *Jurnal Tingkap* 12 (1).
- Muthmainnah, Siti. 2014. "Peran Dakwah Dalam Mengatasi Konflik-Konflik Sosial Masa Kini." *Jurnal: Universitas Negeri Makassar*.
- Noor. 2018. "Penilaian Kualitas Informasi Sebagai Bentuk Sikap Tabayyun Ketika Menerima Informasi Di Sosial Media Dan Internet." *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi* 2 (1).
- Pettalongi. 2013. "Islam Dan Pendidikan Humanis Dalam Resolusi Konflik Sosial." *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 2 (1).
- Rachma, Nadia Chairunisa. 2017. *Analisis Dan Resolusi Konflik Lahan Studi Kasus: Konflik Lahan Antara Paud Islam Mandiri Dengan Pembangunan RPTRA*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Rusdiana. 2015. *Manajemen Konflik*. Bandung: Pustaka Setia.
- . 2023. *Organisasi Perbankan Dan Kepemimpinan*. Jawa Tengah: Pena Persada.
- Saihu. 2019. "Pendidikan Pluralisme Agama: Kajian Tentang Integrasi Budaya Dan Agama Dalam Menyelesaikan Konflik Sosial Kontemporer." *Jurnal Indo-Islamika* 9 (1).

- Sampe, Ferdinandus. 2022. *Manajemen Konflik Strategi Pengelolaan Konflik Dalam Organisasi*. Jawa Tengah: CV. EUREKA MEDIA AKSARA.
- Septiyan Hudan Fuadi. 2020. "Resolusi Konflik Sosial Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Adat Pada Pemilihan Kepala Desa Bajang Mlarak Ponorogo." *Al-Manhaj: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam* 2 (1).
- Siti Asiah. 2018. *Manajemen Konflik Teori Dan Aplikasi*. Gorontalo: Pustaka Cendikia.
- Sudarmanto, Eko. 2021. *Manajemen Konflik*. Makassar: Yayasan Kita Menulis.
- Sudira, Nyoman. 2017. "Resolusi Konflik Dalam Perubahan Dunia." *Global Jurnal Politik Internasional* 19 (2).
- Sugiyono. 2015. "Prespektif Sosiologi Agama (Studi Kasus Konflik Desa Kaligondo Banyuwangi)." *Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi, Dan Pemikiran Hukum Islam* 7 (1).
- Tualeka, M. Nur Wahid. 2017. "Teori Konflik Sosiologi Klasik Dan Modern." *Jurnal Al-Hikmah* 3 (1).
- Waeduloh, Hasan. 2014. "Manajemen Konflik Dalam Perspektif Dakwah." *Jurnal Dakwah Tabligh* 15 (1).
- Wartini. 2015. "Strategi Manajemen Konflik Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Teamwork Tenaga Kependidikan." *Jurnal Manajemen Dan Organisasi* 6 (1).
- Wahdini, Muhammad, Ariyadi Ariyadi, and Muhammad Torieq Abdillah. "Pandemi Covid-19 dan Ekspresi Beragama: Studi Pelaksanaan Majelis Taklim di Kota Banjarmasin." *The Sociology of Islam* 1.2 (2021): 102-120.
- Wahdini, Muhammad, Norcahyono Norcahyono, and Ariyadi Ariyadi. "Relasi Budaya Suap dan Perilaku Koruptif: Telaah Pemikiran Ibnu Qayyim Al-Jauziyah tentang Rakyat dan Pemimpin." *FUAD-International Conference on Islamic Studies*. Vol. 2. No. 1. 2022.
- Wahdini, Muhammad, and Ariyadi Ariyadi. "Produk Hukum dalam Konfigurasi Politik di Indonesia Masa Demokrasi Terpimpin." *Palangka Law Review* (2021): 70-78.
- Wirawan. 2013. *Konflik Dan Manajemen Konflik Teori, Aplikasi, Dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Zainal. 2014. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Zuly, Qodir. 2014. *Radikalisme Agama Di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.